

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SESUAI PETA JALAN UNNES 2025

Judul:

Implementasi Platform Digital Berbasis Website Dalam Mendukung Transparansi Dan
Pengelolaan Data Di Desa Regunung, Kabupaten Semarang

Ketua Pengabdi:

M. Fathur Rahman S.Pd., M.Pd.

I. Ringkasan

Desa Regunung, Kabupaten Semarang memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi. Namun demikian, pengelolaan data administrasi desa, penyampaian informasi kepada masyarakat, serta transparansi pelayanan publik masih dilakukan secara konvensional sehingga mengakibatkan keterlambatan pembaruan data, keterbatasan akses informasi, serta belum optimalnya transparansi tata kelola pemerintahan desa. Kondisi tersebut menjadi tantangan dalam mewujudkan pelayanan publik yang efektif, akuntabel, dan partisipatif. Program Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan ini bertujuan mengimplementasikan platform digital berbasis website sebagai bentuk hilirisasi hasil penelitian di bidang transformasi digital pemerintahan desa. Kegiatan meliputi analisis kebutuhan mitra, pengembangan website desa, penyusunan sistem pengelolaan data, pelatihan operator desa, pendampingan implementasi, monitoring, dan evaluasi penggunaan sistem.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa platform digital berbasis website mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data desa, mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat, meningkatkan transparansi pelayanan publik, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam pengelolaan sistem informasi, program ini juga memperkuat tata kelola pemerintahan desa yang lebih terbuka, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat. Pengabdian ini merupakan implementasi hilirisasi hasil penelitian Universitas Negeri Semarang dalam bidang transformasi digital yang menghasilkan inovasi teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pemerintah desa.

II. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan dengan judul Implementasi Platform Digital Berbasis Website dalam Mendukung Transparansi dan Pengelolaan Data di Desa Regunung, Kabupaten Semarang bertujuan mengimplementasikan hasil penelitian mengenai sistem informasi berbasis website sebagai inovasi digital untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa. Secara khusus tujuan kegiatan meliputi:

- a. Mengimplementasikan hasil penelitian berupa platform digital berbasis website sebagai bentuk hilirisasi inovasi teknologi informasi.
- b. Meningkatkan efektivitas pengelolaan data administrasi desa melalui sistem informasi berbasis website.
- c. Meningkatkan transparansi informasi dan pelayanan publik kepada masyarakat.
- d. Meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam pengelolaan sistem informasi digital.
- e. Mendukung tata kelola pemerintahan desa yang efektif, akuntabel, transparan, dan berbasis data.
- f. Mengembangkan model transformasi digital desa yang dapat direplikasi pada desa lain.
- g. Mendukung implementasi Roadmap Hilirisasi UNNES Tahun 2025 melalui hilirisasi inovasi digital dan pemberdayaan masyarakat.

III. Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan menghasilkan berbagai capaian yang menunjukkan keberhasilan implementasi dan hilirisasi inovasi digital, yaitu sebagai berikut:

- a. Capaian Inovasi Digital, berupa berhasil dikembangkannya dan diimplementasikannya platform digital berbasis website sebagai media pengelolaan data dan pelayanan informasi publik yang dapat dioperasikan secara optimal oleh Pemerintah Desa Regunung.
- b. Capaian Kompetensi Mitra, berupa meningkatnya kemampuan aparatur dan operator desa dalam mengelola website, mengoperasikan sistem basis data, serta memperbarui informasi desa secara mandiri dan berkelanjutan.
- c. Capaian Tata Kelola, berupa terwujudnya pengelolaan data desa yang lebih terintegrasi, meningkatnya transparansi informasi kepada masyarakat, serta meningkatnya efektivitas dan kecepatan pelayanan administrasi desa.

- d. Capaian Transformasi Digital, berupa mulai diterapkannya digitalisasi administrasi pemerintahan desa, optimalnya pemanfaatan sistem informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan berbasis data, serta meningkatnya kemudahan akses informasi bagi masyarakat.
- e. Capaian Hilirisasi, berupa diterapkannya platform digital hasil penelitian dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, diadopsinya teknologi oleh aparatur desa sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan, serta tersusunnya model transformasi digital yang berpotensi direplikasi oleh desa-desa lain.

IV. Proses Hilirisasi

Pelaksanaan kegiatan mengikuti tahapan roadmap hilirisasi unnes tahun 2024, yaitu transformasi hasil penelitian menjadi inovasi pendidikan yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas SDM.

- a. Penelitian: Tahap awal diawali dengan penelitian mengenai sistem informasi desa, transformasi digital pemerintahan, tata kelola pemerintahan berbasis elektronik (e-government), serta pengembangan website sebagai media pelayanan publik. Penelitian bertujuan mengidentifikasi kebutuhan pemerintah desa terhadap sistem informasi yang mampu meningkatkan efektivitas pelayanan dan transparansi pengelolaan data. Hasil penelitian menghasilkan model konseptual platform digital desa, arsitektur sistem informasi, serta rancangan website yang menjadi dasar implementasi pengabdian.
- b. Pengembangan Inovasi: Berdasarkan hasil penelitian, dilakukan pengembangan platform digital berbasis website yang disesuaikan dengan kebutuhan Desa Regunung. Tahapan ini meliputi pengembangan antarmuka website, penyusunan sistem basis data, pengembangan modul administrasi, fitur pelayanan informasi publik, dashboard pengelolaan data, serta penyusunan panduan penggunaan sistem. Luaran pada tahap ini berupa website desa yang siap digunakan, manual penggunaan sistem, serta perangkat pelatihan operator.
- c. Validasi Inovasi: Sebelum diterapkan secara penuh, platform digital melalui proses validasi untuk memastikan kualitas dan kelayakan sistem. Validasi dilakukan melalui uji fungsionalitas, uji keamanan sistem, uji kemudahan penggunaan (usability), serta evaluasi kesesuaian fitur dengan kebutuhan pemerintah desa. Hasil validasi menunjukkan bahwa

website memenuhi kebutuhan operasional desa dan layak diimplementasikan sebagai media pengelolaan data dan pelayanan informasi publik.

- d. Implementasi Pengabdian Kemitraan: Tahapan implementasi dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat kemitraan bersama Pemerintah Desa Regunung. Kegiatan meliputi instalasi website, pelatihan pengelolaan sistem, pendampingan penginputan data, penyusunan standar operasional prosedur (SOP), monitoring penggunaan, serta evaluasi implementasi. Melalui kegiatan tersebut, aparatur desa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan platform digital secara mandiri sehingga sistem dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pelayanan publik.
- e. Adopsi Inovasi: Setelah memperoleh pendampingan, aparatur desa mulai mengadopsi platform digital sebagai bagian dari sistem kerja pemerintahan desa. Website digunakan secara rutin untuk mengelola data administrasi, menyampaikan informasi kepada masyarakat, serta mendukung pelayanan publik berbasis digital. Pada tahap ini, inovasi telah menjadi bagian dari tata kelola pemerintahan desa yang dijalankan secara mandiri oleh mitra.
- f. Diseminasi Inovasi: Model transformasi digital yang telah diterapkan kemudian disebarluaskan melalui berbagai forum pemerintahan desa, kegiatan pendampingan desa, seminar, publikasi ilmiah, dan jejaring kerja sama antar desa. Diseminasi bertujuan memperluas pemanfaatan platform digital sehingga dapat direplikasi oleh desa lain sebagai model penguatan tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi.
- g. Penguatan Kelembagaan: Sesuai arah Roadmap Hilirisasi UNNES Tahun 2025, tahapan ini difokuskan pada penguatan kelembagaan pemerintah desa melalui pengembangan tata kelola digital yang berkelanjutan. Penguatan dilakukan melalui peningkatan kapasitas aparatur desa, penyusunan SOP pengelolaan website, integrasi sistem informasi dalam administrasi pemerintahan, serta pembentukan mekanisme pemeliharaan dan pengembangan sistem secara berkelanjutan. Hasilnya, pemerintah desa memiliki sistem informasi yang mampu mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih efektif dan akuntabel.
- h. Dampak Tata Kelola dan Sosial: Tahap akhir merupakan pencapaian dampak nyata dari implementasi platform digital. Dampak yang dihasilkan meliputi meningkatnya transparansi pemerintahan desa, kualitas pelayanan publik, efektivitas pengelolaan data,

partisipasi masyarakat dalam memperoleh informasi, serta peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan desa berbasis digital. Secara keseluruhan, hilirisasi inovasi ini menghasilkan transformasi digital yang mendukung pelayanan publik modern, pemerintahan yang transparan, serta pembangunan desa yang berkelanjutan.

V. Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Peta Jalan	Implementasi pada Pengabdian	Capaian
1	Research	Penelitian sistem informasi desa dan transformasi digital pemerintahan	Model konseptual platform digital desa
2	Innovation Development	Pengembangan website, database, dashboard, dan SOP	Platform digital siap diimplementasikan
3	Innovation Validation	Uji fungsi, keamanan, dan kemudahan penggunaan sistem	Website tervalidasi dan layak digunakan
4	Community Service	Pelatihan, pendampingan, implementasi website, dan monitoring	Transfer teknologi kepada aparat desa terlaksana
5	Innovation Adoption	Penggunaan website secara mandiri dalam administrasi desa	Sistem diadopsi sebagai media pengelolaan data
6	Innovation Dissemination	Diseminasi melalui forum desa, publikasi, dan jejaring	Model transformasi digital mulai direplikasi
7	Institutional Strengthening	Integrasi website dalam tata kelola pemerintahan desa	Terbentuk sistem administrasi digital yang berkelanjutan
8	Educational & Social Impact	Peningkatan transparansi, pelayanan publik, dan pengelolaan data	Tata kelola pemerintahan desa menjadi lebih efektif, transparan, dan akuntabel

VI. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian menghasilkan luaran sebagai berikut.

- Platform digital berbasis website yang digunakan secara aktif oleh Pemerintah Desa Regunung.
- Sistem pengelolaan data desa yang terintegrasi dan berbasis digital.
- Panduan operasional dan SOP pengelolaan website desa.
- Peningkatan kompetensi aparat desa dalam pengelolaan sistem informasi.
- Meningkatnya transparansi informasi dan kualitas pelayanan publik.
- Model transformasi digital pemerintahan desa yang dapat direplikasi pada desa lain.
- Penguatan tata kelola pemerintahan desa berbasis teknologi informasi.
- Terwujudnya hilirisasi inovasi digital sesuai dengan roadmap hilirisasi UNNES 2025.

VII. Roadmap



VIII. Kesimpulan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil mengimplementasikan hasil penelitian menjadi inovasi digital yang memberikan manfaat nyata bagi pemerintah desa dan masyarakat. Penerapan platform berbasis website meningkatkan efektivitas pengelolaan data, transparansi informasi, serta kualitas pelayanan publik, sekaligus memperkuat kapasitas aparatur desa dalam mengelola sistem informasi secara mandiri. Program ini juga mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang lebih efektif, akuntabel, partisipatif, dan berbasis data. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah mendukung implementasi Roadmap Hilirisasi UNNES Tahun 2025, yaitu mentransformasikan hasil penelitian menjadi inovasi digital yang diadopsi oleh masyarakat, memperkuat kelembagaan pemerintahan desa, serta memberikan dampak berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas tata kelola dan pembangunan desa.